

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang berguna demi membuat bangsa semakin maju. Begitu pentingnya pendidikan sehingga menjadi tolak ukur untuk menentukan suatu Negara maju atau tidaknya, bahwa dengan adanya pendidikan bisa mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu, membuat potensi-potensi yang ada didalam individu menjadi berkembang dan berguna bagi dirinya sendiri, bangsa dan Negara. Pendidikan dapat membentuk generasi bangsa yang memegang erat yang berguna dalam pembentukan akhlak, pola pikir dan sikap sebanding pada aturan-aturan yang berlaku. Perihal ini berkaitan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian pendidikan di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan cara untuk menjunjung bangsa menjadi maju dan mewujudkan manusia yang berwibawa, cerdas dan memiliki kepribadian baik. Dengan adanya pendidikan bisa membentuk individu yang ulet, kreatif, dan berani menghadapi tantangan yang ada dan mampu mencapai cita-cita yang diinginkan karena pendidikan itu usaha memberikan pembelajaran atau pengetahuan suatu ilmu.

Untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya peserta didik terlebih dahulu harus melalui proses belajar. Dengan belajar peserta didik dapat membangun potensi yang ada pada dirinya yaitu kemampuan intelektual (berpikir), kemampuan spiritual (memahami), dan kemampuan emosional. Dengan adanya potensi tersebut peserta didik bisa berpikir, memahami dan mengolah emosi dengan benar baik pada diri sendiri atau orang lain.

Bisa dilihat begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan. Pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan dan dimiliki, karena dengan adanya pendidikan bisa melahirkan generasi bangsa yang berkualitas. Ada pula

dalam pembelajaran merupakan proses hubungan pendidik dengan peserta didik serta sumber belajar dilingkungan belajar. Pembelajaran merupakan hal yang wajib dibagikan oleh pendidik supaya bisa berlangsungnya teknik memperoleh ilmu pengetahuan, untuk membentuk keahlian serta berpikir yang baik dan terbentuknya sikap atau perilaku juga ketrampilan yang ditumbuhkan oleh peserta didik.

Aspek yang memastikan berjalan atau tidaknya kegiatan belajar mengajar yaitu motivasi. Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi merupakan penggerak atau keinginan yang muncul didalam serta dari luar diri peserta didik agar mencapai tujuan dalam proses belajar. Dengan adanya motivasi bisa membuat terbentuknya perbaikan dari dalam diri manusia bisa itu perbaikan perilaku, perasaan, emosi, pikiran karena adanya hasrat untuk mencapai keinginan dan tujuan dalam mencapai sesuatu.

Sardiman (2016, hlm. 75), Motivasi merupakan hal yang tersaji untuk menyediakan perihal tertentu, sehingga individu bersedia melakukan sesuatu hal tanpa paksaan, dan bila ia tidak senang melakukan hal tersebut tapi ia akan berusaha untuk menghilangkan rasa tidak senang yang dirasakannya dikarenakan adanya dorongan untuk mencapai tujuan tertentu.

Demikian motivasi yakni dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri untuk mengubah perilaku, adanya tekad untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dan menggapai cita-cita yang diinginkan, sedangkan faktor dari luar peserta didik yaitu dengan lingkungan sekolah atau belajar yang membantu, dan merangsang semangat belajar bagi peserta didik. Demi memancing motivasi belajar peserta didik salah satunya dengan aktivitas belajar yang menyenangkan yang membangun semangat peserta didik yaitu dengan tersedianya media pembelajaran yang menarik.

Tujuan adanya media pembelajaran yaitu memberikan pembelajaran yang menarik dan bervariasi dan memancing keinginan peserta didik agar lebih rajin dalam kegiatan belajar, membagikan pengetahuan belajar yang menarik sehingga mampu membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar. Pembelajaran akan mudah dipahami dan dimengerti karena cara mengajar yang menantang peserta didik untuk berfikir kreatif dan tidak mudah dilupakan.

Media pembelajaran mempermudah proses pembelajaran karena memfokuskan perhatian peserta didik mendukung peserta didik dalam memahami pembelajaran yang diberikan serta menghilangkan kebosanan pada saat belajar. Media pembelajaran yang dilakukan pendidik haruslah bervariasi dan kreatif mungkin karena pendidik sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik agar terwujudnya tujuan atau cita-cita yang dimilikinya, untuk menumbuhkan bakat, minat yang dimilikinya serta kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik menjadi berkembang karena dukungan dari pendidik. Seorang pendidik harus menyediakan bahan ajar yang menarik menggunakan media pembelajaran yang efektif dan mampu berpikir secara luas agar motivasi dalam diri peserta didik meningkat karena lingkungan belajar yang mendukung.

Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangatlah penting untuk membangkitkan semangat dari dalam diri peserta didik, membuatnya menjadi lebih rajin serta antusias dalam terutama penggunaan media gambar. Media gambar digunakan agar peserta didik mampu memahami pembelajaran karena peserta didik bisa melihat secara langsung terhadap materi yang dijelaskan oleh guru dengan menggunakan gambar. Maka dari itu penggunaan media gambar ini sangat menyenangkan jadi peserta didik bisa lebih fokus dengan pembelajaran karena ada nya gambar yang dilihat secara nyata dan bisa membuat peserta didik berfikir lebih luas dan lebih kreatif.

Media gambar ini juga merupakan media yang paling mudah dan sangat sederhana , tidak membutuhkan banyak bahan . Media ini juga bisa menimbulkan daya tarik pada diri peserta didik dalam pembelajaran, karena dengan media ini peserta didik diberi kesempatan untuk mencari tahu pembelajaran dengan melihat gambar juga media ini menjadi pilihan karena sebagian anak terutama anak SD sangat menyukai gambar.

Dari paparan di atas media pembelajaran sangatlah penting untuk keberhasilan dalam mengajar dan merupakan kompetensi dalam membangkitkan motivasi peserta didik. Apalagi peserta didik sekolah dasar yang memiliki usia yang masih muda yang sedang membutuhkan perhatian, bimbingan , semangat serta dorongan dalam hal belajar. Maka dari itu peran pendidik sangat dibutuhkan dengan digunakannya media pembelajaran yang beragam akan membangun

suasana belajar yang optimal karena itu adalah awal didalam mencapai keberhasilan belajar yang akhirnya bisa memotivasi peserta didik. Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 033 ASMI Bandung, populasinya yaitu seluruh siswa SD Negeri 033 ASMI kelas III. Kelas yang dipilih mencakup kelas IIIA dan IIIB berdasarkan observasi dan wawancara kepada wali kelas IIIA an IIIB dan hasilnya motivasi pada kelas tersebut masih kurang. Pada dasarnya peserta didik merasa tidak bersemangat, kurang berperan aktif dan tidak memperhatikan pendidik saat dilakukannya pembelajaran di kelas karena jarang digunakannya media pembelajaran. Ketika peneliti melakukan observasi ada beberapa peserta didik yang kurang menanggapi pendidik ketika dilakukannya proses belajar serta kurangnya rasa untuk mengetahui pembelajaran di kelas, kondisi tersebut merupakan suatu tugas bagi peneliti demi menumbuhkan dan menimbulkan semangat belajar untuk peserta didik.

Berdasarkan observasi peneliti, banyaknya peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang masih kurang dan mengalami motivasi belajar rendah dengan indikasi peserta didik selalu ribut, jarang memperhatikan pendidik pada saat guru menerangkan pembelajaran. Ditemukan fakta bahwa sebagian peserta didik kelas III SD Negeri 033 Asmi Bandung banyak yang mengalami kesulitan dalam belajar karena kurang bervariasinya media pembelajaran sehingga masih banyak peserta didik yang kurang besungguh-sungguh dalam pembelajaran dan rasa ingin mengetahui terhadap pembelajaran tersebut sangat kurang. Hasil tes menunjukkan bahwa hanya 6 peserta didik (27,27%) yang memahami materi pembelajaran antara 70-100, terdapat 9 peserta didik (40,91%) yang mencapai nilai 50-75 , dan ada juga 8 peserta didik (31,82%) yang memperoleh nilai dibawah 50, padahal standar ketuntasan minimal yang ditentukan SD Negeri 033 Asmi Bandung untuk Tema 9 menjaga kelestarian lingkungan yaitu 75. Nilai yang didapat peserta didik kelas III di SD Negeri 033 Asmi Bandung hanya 58,27 dan itu nilai rata-rata dibawah standar ketuntasan minimal.

Berdasarkan fakta dilapangan dan hasil tanya jawab dengan wali kelas III di SD Negeri 033 Asmi Bandung, maka dengan jarangnya digunakan media pembelajaran membuat pendidik merasa bosan saat belajar. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media mewujudkan semangat serta

membangkitkan motivasi yang ada pada diri peserta didik didalam kegiatan belajar dikelas.

Karena sebab itu , dengan digunakannya media yang tepat dan menyenangkan bisa menimbulkan semangat pesertya didik dalam kegiatan belajar, membentuk peserta didik menjadi giat serta kreatif. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran harus dikembangkan agar proses perkembangan peserta didik di dalam memperoleh pengetahuan dalam proses pembelajaran jauh lebih baik berbeda dengan proses pembelajaran sebelumnya membuat peserta didik menjadi aktif, giat, kreatif , berpikir luas, bersemangat, dan mampu memahami materi yang dipaparkan oleh pendidik. Melalui penggunaan media gambar didalam proses pembelajaran yang diharapkan yaitu peserta didik mampu dan mudah mengerti pembelajaran, menumbuhkan semangat dalam proses pembelajaran, menjadi lebih aktif, inovatif dan memiliki banyak ide.

Dilihat dari permasalahan yang muncul maka cukup menguatkan, kemudian penulis tertarik mengaplikasikan media pembelajaran di dalam kegiatan belajar mengajar yang membawa peserta didik ke dalam suasana pembelajaran yang lebih membuat peserta didik menjadi berpikir kreatif dan menarik, dengan judul penelitiannya :

**“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Bersumber dari latar belakang yang telah dijabarkan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya perhatian peserta didik pada proses pembelajaran didalam kelas.
2. Kurangnya rasa ingin mengetahui peserta didik terhadap pembelajaran .
3. Kurangnya partisipasi peserta didik tentang materi yang diajarkan oleh pendidik.
4. Masih sangat kurangnya dorongan untuk belajar peserta didik.
5. Kurangnya semangat peserta didik pada saat proses pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Bersumber dari latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

“Apakah terdapat pengaruh media gambar terhadap motivasi belajar peserta didik pada kelas III SD Negeri 033 Asmi Bandung”?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Bersumber dari rumusan masalah yang dijabarkan, tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh dari penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar pada peserta didik kelas III SD Negeri 033 Asmi Bandung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini yang diinginkan yaitu bisa memberikan manfaat teoritis dan praktis .

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bisa dijadikan bahan pembuktian bahwa dengan digunakannya media gambar dalam kegiatan pembelajaran membentuk hal yang berguna pada kegiatan pembelajaran juga berpengaruh kepada motivasi belajar yang dialami peserta didik.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peserta Didik**

Dapat memudahkan peserta didik mengerti serta mampu mengerti pembelajaran yang dijelaskan oleh pendidik maka bisa juga meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

###### **b. Bagi Pendidik**

Memberikan alternatif penggunaan media gambar dalam pembelajaran yang bisa diterapkan untuk memajukan profesionalisme serta pengalaman pendidik Dan digunakan sebagai salah satu cara untuk mengajar oleh pendidik sehingga bisa meningkatkan kecakapan professional pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

###### **c. Bagi Sekolah**

Untuk bahan masukkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan memperbaiki kualitas pendidikan.

###### **d. Bagi Peneliti**

Sebagai jalan untuk peningkatan diri, menambah wawasan, ilmu, pengalaman dan pengetahuan peneliti dan sebagai salah satu bahan

referensi dalam mengembangkan penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Penggunaan Media Pembelajaran**

Dalam kegiatan pembelajaran keberadaan media memiliki makna yang cukup berguna. Karena pada saat kegiatan proses pembelajaran tidak memiliki kejelasan dengan adanya media ini sebagai jembatan untuk peserta didik bisa cepat memahami. Dengan adanya media juga bisa lebih membantu pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran karena bahan ajar yang digunakan tidak abstrak dan terarah karena semakin kreatifnya media yang diterapkan atau digunakan semakin aktif juga peserta didik ketika dalam mempelajari materi yang dijelaskan. Media mampu mewakili kata-kata yang sekiranya kurang mampu diucapkan oleh pendidik. Dengan digunakannya media pembelajaran akan membuat peserta didik menjadi giat dan bersemangat karena adanya media bisa merangsang motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Akan tetapi perlu di ingat, bahwa media tidak akan terlihat jika tidak sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang telah ditentukan. Sebagaimana tujuan pembelajaran harus dijadikan sebagai acuan untuk digunakannya media pembelajaran. Dan jika dibiarkan maka media pembelajaran tidak lagi sebagai alat bantu ajar , namun sebagai penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### **2. Media Gambar**

Tersedia beraneka macam media yang bisa digunakan oleh pendidik dalam kegiatan mengajar salah satunya yaitu media gambar. Media gambar merupakan media yang paling mudah dan sederhana, Media ini termasuk media visual berupa gambar, foto, lukisan yang menampakkan bagaimana bentuk suatu benda. Media gambar sangat cocok digunakan di kelas rendah apalagi disekolah dasar karena peserta didik lebih suka melihat gambar-gambar dari pada penjelasan pendidik dengan kata-kata. Dengan media gambar pendidik bisa menyampaikan materi dengan cepat karena anak pasti terfokus pada gambar yang ditunjukkan. Dengan diadakannya media ini peserta didik bisa lebih giat dan mencari sesuatu yang baru dari gambar

yang ditunjukkan , peserta didik juga bisa lebih berfikir secara luas dan menambah pengetahuan baru.

### **3. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan kemauan dari dalam maupun dari luar diri peserta didik yang sedang belajar untuk mengubah tingkah laku. Misalnya dari dalam diri peserta didik yaitu adanya keinginan untuk berhasil dalam belajar dan keinginan untuk menggapai cita-cita. Sedangkan dari luar diri peserta didik yaitu lingkungan belajar yang mendukung dan menarik untuk peserta didik. Ada enam indikator motivasi belajar , antara lain : 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan atau cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga meningkatkan sorang siswa dapat belajar dengan baik.

### **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika yang terdapat didalam skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan , didalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang berisi tentang penjelasan timbulnya masalah yang harus terjadi dan diteliti yang terdapat pada saat melakukan penelitian kemudian masalah tersebut diperkuat dengan adanya obesrvasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, dan setelah itu didukung oleh adanya identifikasi masalah yang memaparkan masalah-masalah yang ada dilapangan secara rinci , dan dirumuskan kedalam rumusan masalah agar lebih rinci. Setelah adanya rumusan masalah juga ada tujuan dari penelitian agar penelitian lebih jelas selain itu juga terdapat beberapa manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis. Dimana didalam manfaat praktis bida dijabarkan kembali yaitu adanya manfaat bagi peserta didik,pendidik, sekolah dan bagi peneliti tersebut. Disamping itu juga adanya Definisi operasional yang dimana dijelaskan tentang penjelasan dari variabel-variabel yang terdapat didalam judul skripsi , dan yang terakhir adanya sistematika skripsi yang berisi tentang sistematika penulisan skripsi.



2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, didalam bab ini membahas tentang pengertian variabel-variabel yang akan diteliti agar terlihat keterkaitannya serta didukung oleh pengertian dari para ahli ,dan adanya hasil penelitian yang relevan agar adanya bukti dari penelitian sebelumnya setelah itu didukung dengan kerangka pemikiran agar penelitian lebih terarah dan setelah itu dibuatlah hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian menyangkut dengan masalah dan variabel yang digunakan.
3. Bab III Metode Penelitian , yang dibahas dalam bab ini mengenai metode dan desain yang digunakan oleh peneliti , setelah itu adanya populasi dan sampel yang diambil misalnya sekolah yang akan digunakan dan kelas yang akan diambil dan jumlah siswa yang terdapat dari masing-masing kelas. Adanya teknik pengumpulan data dan instrumen apa saja yang akan digunakan dalam penelitian setelah itu di jabarkan kembali dengan teknik analisis data yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang diambil dan dijawab dengan teknik analisis data. Dan yang terakhir ada prosedur penelitian yang terdapat tentang pelaksanaan penelitian, aktivitas yang dilakukan dan laporan penelitian.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan , Bab yang membahas tentang hasil setelah dilakukannya penelitian di lapangan sesuai dengan masalah yang ada.
5. Bab V Simpulan dan Saran, bagian paling akhir dari skripsi yang memaparkan secara rinci tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang di tujukan kepada pihak-pihak yang terkait atau bagi peneliti selanjutnya.